BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi,dalam setiap aspek kehidupan manusia saat ini sebagian besar bergantung pada teknologi. Hal tersebut dikarenakan adanya berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi informasi yang ada. Dewasa ini, untuk saling bertukar informasi tidak lagi mengenal adanya batasan ruang dan waktu karena pertukaran informasi tersebut dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun, salah satunya dengan menggunakan fasilitas SMS (*Short Message Service*). Sehingga seseorang tidak membutuhkan banyak waktu dan tenaga untuk mendapatkan dan berbagi sebuah informasi.

Demikian halnya dalam lingkungan pekerjaan, dengan adanya perkembangan teknologi tersebut diharapkan dapat membantu pengembangan sumber daya manusia yang ada pada sebuah instansi. Sehingga setiap pegawai dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja masing-masing. Dalam lingkungan Pegawai Negeri Sipil (PNS) salah satu unsur penilaian kinerja pegawai adalah kedisiplinan. Kedisiplinan pegawai dapat diukur

dari tingkat kehadiran pegawai tersebut secara tepat waktu sesuai aturan jam kerja yang ada. Pada instansi Perwakilan BKKBN Provinsi D.I. Yogyakarta saat ini untuk mencatat informasi kehadiran pegawai sudah menggunakan teknologi informasi berupa mesin presensi dengan identifikasi wajah (Face Id).

Kelemahan dari mesin presensi tersebut adalah tidak bisa mencatat informasi ketidakhadiran pegawai. Sehingga pegawai yang tidak hadir harus memberitahu alasan ketidakhadiran kepada pengelola presensi agar alasan tersebut dapat dimasukkan dalam rekap presensi bulanan. Untuk itu dengan memanfaatkan teknologi yang ada, khususnya SMS, perlu dikembangkan sebuah aplikasi absensi pegawai yang dapat menerima informasi ketidakhadiran melalui SMS yang dikirimkan oleh pegawai yang bersangkutan. Sehingga dengan aplikasi tersebut diharapkan dapat memudahkan pegawai memberikan informasi ketidakhadiran dan memudahkan atasan untuk memperoleh informasi ketidakhadiran staf masing-masing.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dirumuskan adalah bagaimana merancang dan membuat

sebuah aplikasi absensi pegawai menggunakan SMS Gateway yang dapat memudahkan memperoleh informasi ketidakhadiran pegawai.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam aplikasi ini adalah :

1. Data yang diolah dalam aplikasi ini hanya data ketidakhadiran pegawai yang berupa Ijin, Sakit dan Datang Terlambat.
2. Pendaftaran pegawai dilakukan melalui sms dengan keyword tertentu.
3. SMS keterangan absensi yang diterima hanya dari pegawai yang sudah terdaftar.
4. Terdapat persetujuan dari atasan langsung sebagai validasi, sebelum sms balasan dikirim.
5. Maksimal ijin dalam 1 (satu) bulan adalah 2 (dua) hari. Jika ijin lebih dari 2 (dua) hari, SMS balasan yang dikirim berupa peringatan untuk memberikan surat ijin dan tidak bisa ijin lagi.
6. Untuk alasan sakit, jika sakit 2 (dua) hari berturut dan sakit 3 (tiga) hari dalam satu minggu maka pada SMS balasan hari terakhir terdapat peringatan untuk memberikan surat

keterangan dokter dan jika 3 (tiga) hari berturut SMS balasan berupa pengurusan cuti sakit.

7. Setiap pegawai hanya dapat mengirim 1 (satu) kali SMS dalam sehari.
8. Rekapitulasi absensi bulanan per pegawai dikirim ke masing-masing pegawai melalui SMS setiap bulan.
9. Rekapitulasi absensi bulanan dalam bentuk laporan untuk keperluan administrasi kepegawaian setiap bulan.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun aplikasi absensi pegawai menggunakan SMS Gateway untuk membantu kelancaran pelayanan kepegawaian, khususnya dalam penyediaan informasi ketidakhadiran pegawai.